

III. METODOLOGI PENELITIAN

A .Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di pasar baru Kecamatan Baturaja Timur. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja karena terdapat banyak pedagang pengecer beras di Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur, penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yaitumelalui wawancara dam membagikan kuesioner kepada para konsumen pembeli beras di Pedagang Pengecer Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur.

C. Metode Penarikan Contoh

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *accidental sampling*. Metode *accidental sampling* adalah teknik pengumpulan data berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu atau secara langsung tersedia dan bersedia menjadi responden pada saat penelitian dilakukan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 responden yaitu 16 membeli beras premium dan 44 sampel yang tidak membeli beras premium. Keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor

utama seperti harga, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga, yang terbukti berpengaruh secara signifikan berdasarkan hasil regresi logistik. Sebagian responden yang memilih beras premium umumnya memiliki pendapatan yang relatif tinggi dan jumlah anggota keluarga yang lebih sedikit, sehingga mampu membeli beras dengan harga yang lebih tinggi demi mendapatkan kualitas nasi yang pulen dan bersih. Sebaliknya, mayoritas responden yang tidak membeli beras premium menyatakan bahwa faktor harga menjadi alasan utama. Mereka cenderung memilih beras medium yang lebih terjangkau. Hal ini erat kaitannya dengan keterbatasan pendapatan dan jumlah anggota keluarga yang besar.

D. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu data primer, yaitu data yang didapat berupa:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi penting yang akan digunakan sebagai salah satu data penelitian (Munirudin, 2017).

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk di jawabnya (Qonita, 2016).

b. Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah analisis faktor-faktor yang memengaruhi konsumen dalam pembelian beras di Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur, yaitu menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi logistik.

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan menggunakan nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$. Uji validitas merupakan proses yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat menggambarkan variabel yang diteliti. Teknik yang umum digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor setiap item dengan total skor variabel. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) pada taraf signifikansi tertentu. Dalam penelitian ini, r tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden dan taraf signifikansi 5%.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan stabilitas dan keandalan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Cronbach's Alpha. Suatu instrumen

dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Semakin mendekati angka 1, maka reliabilitas instrumen semakin tinggi.

3. Analisis regresi logistik

Analisis regresi logistik adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang bersifat kategorikal (biasanya biner : 0 atau 1). Berikut rumus regresi logistik :

$$Y = B_0 + B_1HB + B_2P + B_3PD + B_4JK + B_5D_1 + B_6D_2 + U$$

Berhubung Y (keputusan pembelian beras) variasi nilai 1 dan 0, maka menduga persamaan model logit dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Log}\left[\frac{P_i}{1-P_{i1}}\right] = B_0 + B_1\log HB + B_2\log P + B_3\log PD + B_4\log JK + B_5D_1 + B_6D_2 + U$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian beras 1 jika membeli beras premium, 0 jika tidak membeli beras premium.

Pi = Peluang keputusan pembelian ($0 < P < 1$)

B0 = Koefisien intersept

B1-6 = Parameter penduga

HB = Harga beras (Rp/kg)

P = Pendapatan keluarga (Rp/bulan)

PD = Pendidikan konsumen

JK = Jumlah Anggota Keluarga (orang)

D1 = Variabel dummy untuk kualitas beras

D = 1 (rendah)

D = 2 (sedang)

D = 3 (tinggi)

D2 = Variabel dummy untuk merek

D = 1 (tidak terkenal)

D = 2 (cukup terkenal)

D = 3 (terkenal)

U = Galat atau pengganggu

Untuk menganalisis keberartian koefisien-koefisien regresinya secara simultan akan diuji nisbah kemungkinan (secara uji Chi-Square pada metode OLS) yang menyebar Khi-Kuadrat (x) dengan derajat bebas k . Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0: B_1 = B_2 = \dots B_k = 0$

$H_1: \text{minimal satu } \beta_j = 0 \text{ } g = 1,2,3,\dots,k$

Selanjutnya untuk mengetahui variabel-variabel penentu mana saja yang secara signifikan menentukan keputusan konsumen dalam pembelian beras di pedagang pengecer dilakukan uji t-student dengan hipotesis yang diuji sebagai berikut: $H_0 : B_i \leq 0$ $H_1 : B_i > 0$.

Rumus perhitungan nilai yang digunakan adalah:

$$[r]_{hitung} = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}, \text{ dimana } Se(\beta_i) = \sqrt{\text{varian}(\beta_i)}$$

Kaidah keputusan : $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ -----Terima H_0

$T_{hitung} > T_{tabel}$ -----Tolak H_0